

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa yang penting terjadi pada masa kini dan lebih menekankan pada data aktual daripada penyimpulan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orangtua tentang kesehatan gigi dan muut pada anak prasekolah (Nursalam, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di TK ABA Panggeran Sleman

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018 sampai Agustus 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan Subjek

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini populasinya adalah orangtua yang mempunyai anak usia 3-6 tahun dan bersekolah di TK ABA Panggeran Sleman. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa TK ABA Panggeran Sleman sebanyak 40 responden.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Alasan

menggunakan total sampling karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang sehingga keseluruhan populasi dijadikan sampel oleh peneliti.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu misalnya benda, manusia (Nursalam, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan orangtua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah (Nursalam, 2015).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Nursalam, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukur	Skala pengukuran	Hasil ukur
Pengetahuan orangtua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah	Segala sesuatu yang diketahui tentang kesehatan gigi dan mulut yang di nilai menggunakan kuesioner berjumlah 32 pertanyaan	Kuesioner pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut	Ordinal	Pengetahuan kurang nilai <18 Pengetahuan cukup nilai 18-23 Pengetahuan baik nilai 24-32
Pengetahuan tentang masalah kesehatan dan kelainan gigi dan mulut pada anak usi prasekolah	Respon atau tindakan orangtua dalam mengetahui masalah dan kelainan gigi dan mulut anak agar tidak sakit dan penyembuhan apabila anak sakit meliputi memeriksakan gigi ke dokter	Kuesioner pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut	Ordinal	Baik bila nilairesponden 16-21 Cukup bila nilai 12-15 Kurang bila nilai <12

	yang menggunakan kuesioner dengan 21 pertanyaan			
Pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	Segala sesuatu yang diketahui orangtua tentang kebersihan gigi dan mulut dan cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut meliputi pemilihan sikat yang benar, pasta gigi, waktu mengosok gigi yang tepat, dan pemilihan makanan pada anak, menggunakan kuesioner dengan jumlah 11 pertanyaan	Kuesioner pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut	Ordinal	Baik bila nilai 9-11 Cukup bila nilai 7-8 Kurang bila nilai <7

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan orangtua tentang kesehatan gigi dan mulut. Kuesioner mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Alwi (2016). Kuesioner pengetahuan orangtua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah terdiri dari 32 pertanyaan dengan pilihan jawaban “benar” dan “salah” pernyataan *favourable* jawaban benar maka nilai 1 jika jawaban salah mendapat nilai 0, sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable* jawaban benar maka mendapat skor nilai 0, salah mendapat nilai 1.

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterprestasikan dalam presentase.

- a. Baik hasil presentase 76%-100%
- b. Cukup hasil presentase 56%-75%
- c. Kurang hasil presentase <56%
- a) Hasil pengukuran tingkat pengetahuan dinilai menggunakan parameter
 - a. Kurang bila nilai responden <18
 - b. Cukup bila nilai responden 18-24
 - c. Baik bila nilai responden 25-32
- b) Hasil pengukuran tingkat pengetahuan dengan indikator masalah dan kelainan gigi dan mulut
 - a. Baik bila nilai responden 16-21
 - b. Cukup bila nilai 12-15
 - c. Kurang bila nilai <12
- c) Hasil pengukuran tingkat pengetahuan dengan indikator pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
 - a. Baik bila nilai 9-11
 - b. Cukup bila nilai 7-8
 - c. Kurang bila nilai <7

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah

No	Indikator	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	Jumlah
1.	Masalah dan kelaianan gigi dan mulut	1,4,7,12,16,21,24, 26,28,30,32	3,10,14,18,19,20, 23,27,29,31	21
2.	Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	2,6,5,9,11,13,22,25,	8,15,17	11
	Total	19	13	40

2. Metode Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang diisi oleh responden sedangkan data sekunder adalah data yang

diperoleh dari pihak sekolah TK ABA Panggeran Sleman yang meliputi wawancara dengan kepala sekolah mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan data siswa TK ABA Panggeran Sleman. Metode dalam pengumpulan data primer adalah *door to door* atau kunjungan ke rumah orangtua murid TK ABA Panggeran Sleman dan menemui langsung orangtua yang sedang berada di sekolah saat menjemput siswa.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2010) validitas adalah suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran dengan menggunakan sebuah alat test dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti diukur.

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila hasil ukurnya sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya Alwi (2016). Hasil uji validitas menggunakan rumus *product moment* untuk kuesiner pengetahuan dengan hasil adalah 0,384-0,867. Hal ini menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) yang berarti bahwa kuesioner pengetahuan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Dharma, (2011), Uji reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dari suatu pengukuran reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten. Dalam Uji reliabilitas dapat digunakan rumus tehnik belah dua dari *Spearman Brown*. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya Alwi (2016) menggunakan *alpa cronbach*. Hasil reliabilitas menunjukkan nilai *alpa cronbach* 0,95 yang berarti hasil bahwa instrumen tersebut memiliki nilai reliabilitas sangat tinggi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Natoatmojo (2010), agar analisa menghasilkan informasi yang benar ada empat tahap mengelola data pada suatu penelitian, yaitu;

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, meneliti jawaban yang telah ada, sehingga jawaban yang diperoleh dapat lengkap pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul, dilakukan dilapangan apabila ada kekurangan atau ketidak sesuaian dapat segera dilengkapi dan disempurnakan

b. *Scoring*

Memberikan skor pada jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan pengetahuan benar 1, salah 0. *Favoureble* benar 1, salah 0, *unfavoureble* benar 0, salah 1.

- 1) Kurang bila nilai responden: <18
- 2) Cukup bila nilai responden :18-24
- 3) Baik bila nilai responden: 25-32

c. Pemberian kode data (*Coding*)

Coding adalah kegiatan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode berupa jawaban responden berupa angka untuk mempermudah peneitian dalam memasukan data, memasukan data dalam tabel agar peneliti mudah dalam menganalisis data.

- 1) Jenis kelamin anak :
Perempuan kode 1
Laki – laki kode 2
- 2) Usia anak
3 tahun kode 1
4 tahun kode 2
5 tahun kode 3

3) Usia orangtua :

<20 tahun kode 1

21-30 tahun kode 2

31-40 tahun kode 3

41-50 tahun kode 4

>50 tahun kode 5

4) Pendidikan orangtua :

Tidak sekolah kode 1

SD kode 2

SMP kode 3

SMA kode 4

Perguruan tinggi kode 5

5) Pekerjaan orangtua :

Ibu rumah tangga kode 1 Buruh kode 6

Petani/Peternak kode 2

Wiraswasta kode 3

Pegawai swasta kode 4

PNS/ABRI/POLRI kode 5

d. Memasukkan data (*processing*)

Memasukkan data meliputi memberi nomor responden jenis kelamin anak, usia anak, usia orangtua, pendidikan, pekerjaan.

e. Menyusun data (*Tabulating*)

Bertujuan untuk membuat tabel jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel skor

f. Pembersihan data (*cleaning*)

Pengecekan kembali kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan. Tahap ini dilakukan agar tidak terjadi missing dan variasi data

2. Analisa Data

Dalam penelitian ini kuesioner telah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban dari pertanyaan. Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan mengambil tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi. Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti. Analisa univariat dalam penelitian ini dilakukan pada data pengetahuan orangtua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah. Selain itu analisa univariat dilakukan pada karakteristik responden. Analisa univariat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan

P= Presentase

f= Frekuensi pada setiap kategori

n= Jumlah seluruh responden

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Dalam penelitian ini sifatnya sukarela tidak ada unsur pemaksaan atau tekanan secara langsung maksudnya peneliti mampu mengadakan penelitian secara sukarela maupun tidak langsung dari penelitian kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan antara peneliti dengan responden. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian agar subjek mengetahui tujuan dan dampak dari penelitian. Sebelum kuesioner diberikan, peneliti membacakan lembar persetujuan terlebih dahulu, menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian serta menanyakan kesediaan orangtua untuk menjadi responden, responden yang bersedia diminta

untuk menandatangani lembar persetujuan. Data yang kurang lengkap, peneliti dan asisten langsung menanyakan langsung kepada responden.

3. Anonimitas (atas nama)

Anonimity merupakan suatu cara dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan guna menjaga privasi dari responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pada saat penelitian, peneliti menjelaskan dan memberikan jaminan bahwa dalam penelitian ini kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan didapatkan dari responden harus dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk menjaga privasi responden sebagai objek penelitian. Hasil pengisian kuesioner dirahasiakan dimana tidak ada orang lain yang mengetahui selain peneliti. Kuesioner akan di simpan oleh peneliti sampai 5 tahun dan setelah 5 tahun kuesioner akan dimusnakan dengan cara di bakar.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian dengan mempersiapkan prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap dalam mengajukan proposal sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul yang diajukan.
- b. Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari buku-buku keperawatan dan jurnal keperawatan.
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan di kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Sleman dan Puskesmas Sleman
- d. Mengadakan studi pendahuluan di TK ABA Panggeran Sleman
- e. Menyusun proposal penelitian bab I,II,II

- f. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
 - g. Mempresentasikan proposal penelitian.
 - h. Melakukan revisi proposal penelitian.
 - i. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di TK ABA Panggeran Sleman
Penulis mengumpulkan data-data sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat Izin studi Pendahuluan ke Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Kantor Bupati Sleman, Dinas Kesehatan Sleman, Dinas pendidikan Sleman, Puskesmas Sleman, TK ABA Panggeran Sleman
- b. Penelitian dibantu oleh 2 asisten penelitian yaitu oleh mahasiswa PSIK semester 8. dengan syarat: telah lulus blok 2.1 *Growth and Development*.
- c. Sebelum kegiatan pengambilan data dimulai, peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti.
- d. Setelah apersepsi peneliti dan 2 asisten peneliti menemui orangtua yang ada di sekolah.
- e. Kemudian peneliti menjelaskan kepada responden tujuan penelitian.
- f. Setelah responden mengerti peneliti memberikan surat ketersediaan menjadi responden untuk ditandatangani.
- g. Setelah surat ditandatangani peneliti menjelaskan prosedur pengambilan data dan cara pengisian kuesioner.
- h. Setelah itu peneliti membagi kuesioner dan responden mengisi pernyataan kuesioner.
- i. Setelah kuesioner terisi. Kuesioner di cek kembali oleh peneliti apabila kuesioner belum diisi maka akan dikembalikan ke responden untuk di lengkapi jawabanya.
- j. Jika orangtua murid tidak ada di sekolah peneliti melakukan kunjungan ke rumah orangtua murid untuk mengambil data

3. Tahap penyelesaian
 - a. Penulisan hasil penelitian
 - 1.) Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data
 - 2.) Kemudian data dilakukan uji statistik dengan menggunakan program komputer
 - 3.) Menyusun laporan akhir BAB IV (hasil dan pembahasan) dan BAB V (kesimpulan dan saran)
 - b. Konsultasi kepada pembimbing
 - c. Seminar hasil penelitian
 - d. Revisi laporan sesuai saran pembimbing
 - e. Pengumpulan laporan skripsi